BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif masalah yang dibawa oleh peneliti sudah jelas atau tepat untuk menggambarkan permasalahan yang berkaitan. Berbeda dengan penelitian kualitatif bahwa masalah yang dibawa masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.[59] Pendekatan kuantitatif yaitu mengukur data dengan angka - angka untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh. Dalam penelitian kuantitatif metode penelitian yang dapat digunakan adalah metode survey, *ex post facto*, eksperimen, evaluasi, *action research*, *policy research* (selain metode naturalistik dan sejarah).

Penelitian kuantitatif, peneliti harus menguasai teori melalui membaca berbagai referensi.[60]Penelitian yang berjudul Pengaruh Kepercayaan pelanggan terhadap keputusan menyedekahkan barang bekas berkualitas di YayasanNurul Hayat Surabaya ini menggunakan metode penelitian metode survey.

[59]Abd. Rahman Chudlori dan Aun Falestien Faletehan, DKK, 2011, *Buku pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Manajemen Dakwa*h, Surabaya hal. 47.
[60] Ibid,.hal. 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian di dalam pendekatan kuantitatif adalah menggunakan penelitian assosiatif. Bentuk dari penelitian assosiatif sendiri juga terbagi menjadi simetris, kausal dan interaktif / resiprocal / timbal balik[61].

Penelitian kuantitatif dengan judul Pengaruh Kepercayaan Pelanggan terhadap Keputusan Pelanggan di Yayasan Nurul Hayat Surabaya ini menggunakan bentuk jenis penelitian populasi yaitu penelitian yang memakai objeknya dengan mengambil sampel dari populasi yang ada di tempat penelitian.

B. Obyek Penelitian

Penelitian ini bertempat di Yayasan Nurul Hayat Surabaya jl. Perum IKIP Gunung Anyar B-48 Surabaya.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[62] Populasi pada penelitian ini adalah tak terhingga pelanggan barang bekas berkualitas Yayasan Nurul Hayat. Populasi tak terhingga yaitu populasi yang memiliki sumber data yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya secara kuantitatif. Oleh karenanya luas populasi

[61] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, hal. 56.
[62] Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d*, hal.80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersifat tak terhingga dan hanya dapat dijelaskan secara kualitatif,[63] ternyata data yang saya dapat yang diambil dari bulan maret-april di tahun 2015 berjumlah 282 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar - benar representatif (mewakili). Populasi berpotensi untuk memiliki jumlah yang besar, dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu[64].Sampel pada penelitian ini adalah sekitar 100 orang pelanggan barang bekas berkualitasYayasan Nurul Hayat.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalahmerupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan[65]. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability sampling* yakni *simple random sampling*. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada

[63] Burhan Bungin, 2009, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hal. 99
[64]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung:Alfabeta, 2012), hal. 116
[65] Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidah diketahui atau tidak terhingga. Berikut rumus Lameshow[66] yaitu:

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95 % = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10 %

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{z^2_{1-\alpha/2}P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1{,}96^2 \,.\, 0{,}5\,(1 - 0{,}5)}{0{,}1^2}$$

$$n = \frac{3{,}8416 \,.\, 0{,}25}{0.01}$$

$$n = 96{,}04 = 100$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 96,04 = 100 orang sehingga pada penelitian ini

[66] Stanley Lemeshow, David W. Hosmer J, Janeile Klar & Stephen K. Lwanga, *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*, Gajah Mada Uneversity Press, Yokyakarta, hal. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 100 orang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitain pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya[67]. Variabel penelitian terbentuk menjadi dua yaitu variabel independen (bebas) atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya dan variabel dependen (terikat) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan variabel :

a. Variabel bebas (X) yaitu Kepercayan Pelanggan
b. Variabel terikat (Y) yaitu Keputusan Pelanggan

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan suatu fenomena alam maupun sosial yang sesuai dengan variabel penelitian tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengatahui atau mengukur seberapa jauh atau seberapa besar variabel yang ada saling berkesinambungan. Dari indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir- butir pertanyaan atau pernyataan[68].

[67]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 58
[68]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini terdiri dari duavariabel yang masing - masing memiliki indikator yang berbeda. Dari judul penelitian Pengaruh Kepercayaan Pelanggan Terhadap Keputusan Menyedekahkan Barang Bekas Berkualitas (BARBEKU) Yayasan Nurul Hayat Surabaya ini

Adapun variabel serta indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Variabel x : Kepercayaan

Harapan konsumen bahwa penyedia jasa dapat dipercaya atau diandalkan dalam memenuhi janjinya menurut Sirdesmukh indikator kepercayaan pelanggan yaitu[69] :

Variabel	Indikator	Instrumen
KepercayaanPelanggan (X)	1. Amanah	1. Program barbekuYayasanNurul Hayat selalu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
	2. Kompetensi	2. Kualitas yang dihasilkan oleh program barbeku Nurul Hayat sesuai dengan aspek yang ditentukan.

[69]Sirdesmukh, Deepak, Jagdip Singh dan Barry Sabol, 2002,. "*Consumer trust, Value, and Loyality in Relational Exchange*, Journal of Marketing, Vol. 66, (Jnuary), 15-37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	3. Integritas 4. Kredibilitas	3. Program barbekuYayasanNurul Hayat tidak pernah melanggar Janji ketepatan waktu dalam pendristribusian barang 4.Dalam menjalin perjanjian program barbeku Yayasan Nurul Hayat Dapat dipercaya

Tabel 3.1

Indikator Kepercayaan Pelanggan

Variabel y : Keputusan Pelanggan

Adapun menurut Kootler megatakan bahwa indikator dari keputusan konsumen[70]dengan mensetarakan penelitian saya dalam keputusan bersedekah yaitu :

Variabel	Indikator	Instrumen
KeputusanPelanggan (Y)	1. Kemantapanpembelipada sebuah produk 2. Memberikan	1.Saya merasa nyaman akan kesediaan menyedekahkan barang di program barbekuYayasan Nurul Hayat

[70]Kootler, 1995, *ManajemenPemasaran :Analisis, Perencanaan, Implementasi, danPengendalian*, Edisi 8, SalembaEmpat, Jakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	rekomendasi kepada orang lain	2.Saya memberitahukan kepada saudara atauteman adanya program barbeku di Yayasan Nurul Hayat
	3. Kebiasaandalam membeliproduk	3.Saya merasa yakin setiap menyedekahkan barang di program barbeku Yayasan Nurul Hayat
	4. Melakukan pembelian ulang	4.Saya akan melanjutkan kembali menyedekahkan barang di Yayasan Nurul Hayat

Tabel 3.2

Indikator Keputusan Pelanggan

E.Tahap-tahap penelitian

Dalam tahap – tahap penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menentukan, memilih, dan merumuskan masalah.

   Setiap penelitian didasarkan pada permasalahan yang dihadappi. Permasalahan itu bisa tentang ketidak sesuaian dengan teori, keunikan, kekurangan, atau kelebihan dari suatu obyek sehingga menarik untuk diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menyusun kerangka teori

   Langkah selanjutnya adalah menetapkan diri untuk meneliti masalah tersebut dengan teori yang berhubungan. Yaitu tentang kepercayaan pelanggan dan keputusan pelanggan.

3. Perumusan hipotesis

   Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang dibuat sebelum penelitian dilakukan. Hipotesis tersebut dibuat berdasarkan teori dan analisa sementara peneliti. Selanjutnya hipotesis itu akan dibuktikan dengan data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan korelasi spearman rank. Karena untuk menguji hipotesis asosiatif dua variabel dan datanya menggunakan kuesioner skala ordinal maka bisa menggunakan alat uu statistik korelasi spearman rank.

4. Menetapkan variabel

   Dalam proses pemilihan alat pengumpulan data. Penelitian memutusskan untuk menggunakan kuesioner yang akan disebar pada 50 responden. Data yang didapat dari kuesioner adalah data primer. Dan untuk mendapatkan data sekunder seperti profil program barbeku, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengunjungi Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

5. Memilih alat pengumpulan data

   Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diajukan. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan program IBM SPSS 16.00 (Statistical Product and Service Solution) dabn Ms. Excel 2007.

Data dan analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, diagram lingkaran, dan pictogram.

Setelah melakukan analisis, akan dilakukan pengujian hipotesis, selanjutnya akan dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan. Pembahasan tersebut mengenai hasil pengujian hipotesis yang disesuaikan dengan teori.

6. Menentukan sampel

   Setelah dilakukan analisa terhadap data yang didapatkan dan pembahasan yang mendalam, tugas peneliti selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat adalah kesimpulan singkat yang menjawab rumusan masalah. Penelitian ini diawali dengan adanya masalah yang kemudian dibuktikan dengan penggalian data. Oleh karena itu peneliti mempunyai kewajiban untuk memberikan saran.

7. Menyimpulkan dan menyajikan data.
8. Setelah peneliti mendapatkan semua data yang diperlukan dalam penelitian maka data itu dioalah dan disajikan kepada para pembaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F.Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian yang berjudul pengaruh kepercayaan pelanggan terhadap keputusan menyedekahkan barang di program barbeku Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dibagi menjadi dua cara, yaitu:

1. Pengumpulan Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data-data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti dan dilakukan melalui :
   a. Kuesioner (angket)

      Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepda responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok untuk digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas[71].

   b. Dokumentasi

      Dokumen merupakan catatan persitiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

[71]Ibid,. hal. 199.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain[72].

2. Pengumpulan Data Sekunder, data ini diperoleh dari :
   a. Penelitian kepustakaan, cara ini ditempuh dengan mempelajari sejumlah buku, tulisan, dan karya ilmiah yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
   b. Studi dokumentasi, cara ini dilakukan dengan jalan melakukan penelaahan terhadap catatan-catatan tertulis yang ada di lokasi penelitian.

G.Teknik validitas instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Untuk menguji instrumen yang dipkai maka peneliti menggunakan program SPSS 16. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan korelasi *Bivariat Pearson* (Produk Momen Pearson). Koefisien korelasi ini dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

[72]Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, hal. 240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi (bivariat perason)

x = Variabel Independen

y = Variabl Dependen

n = Banyaknya subjek

Dari hasil analisis akan didapat nilai korelasi (r hitung). Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen (pertanyaan) tersebut valid dan bisa diteruskan ke penelitian. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, berarti pertanyaan tersebut tidak valid. Pertanyaan tersebut harus diganti atau diperbaiki.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah un gejala yang satuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula[73]. Peneliti akan menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan koefisien korelasi keandalan Alpha (Cronbach's Alpha).

$$CA = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum {\sigma_b}^2}{{\sigma_1}^2}\right]$$

[73]Syofian Siregar, 2013, *Metode Penelitian Kuantitaif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hal. 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

CA = Reliabiltas instrumen (nilai alpha)

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b{}^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma_1{}^2$ = varian total

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari t kritis *product moment.*

H. Teknik analisis data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan*One Sample Kolmogrov-Smirnov* test dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

b. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresiditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Uji asumsi klasik multikolinieritas hanya dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi[74].

Model regresi yangbaik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance InflationFactor* (VIF) dan Tolerance pada model regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi[75].

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala hetoris[76]. Ada beberapa metode pengujian heteroskedastisitas yang bisa digunakan diantaranya yaitu uji park, Uji Glejser, melihat pola grafik regresi dan uji koefisien korelasi spearmean[77]. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser kemudian didukung dengan grafik Scatterplot.

[74]Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Ibid.*, hal. 63
[75]Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS.*, hal. 43
[76]Hengky Latan, *Analisis Multivariate menggunakan program IBM SPSS 20.0*, hal. 66
[77]Dwi Priyatno,*Op.Cit*, hal. 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhanadigunakan untuk memprediksi hubungan diantara dua variabel.[78]Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik dilakukan dengan cara menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun model regresi yang akan digunakan nantinya akan berupa persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Di mana:

$\hat{Y}$: (baca: Y topi), variabel yang akan diprediksi

a : konstanta, harga y bila x = 0, bisa bernilai + maupun -.

b : koefisien variabel x, bisa bernilai + maupun –

d. Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis korelasi ganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak.Menurut Sugiyono, dalam buku Dwi Priyatno, menyatakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

[78]Nanang Martono, 2010, *STATISTIK SOSIAL Teori dan Aplikasi Program SPSS,* GAYA MEDIA, Yogyakarta, hal. 253

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,80 – 1,000 = sangat kuat

e. Analisis Determinasi (R^2)

Sedangkan analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

f. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)[79]. Dengan kata lain, uji F ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi sebuah variabel dependen atau tidak.

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F\ hitung = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

[79]Dwi Priyatno, *Op. Cit., hal.* 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika F hitung > F tabel, H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen (lebih dari dua) secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen[80].

T hitung dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t\ hitung = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi parsial

K = Jumlah variabel independen

N = jumlah data atau kasus

Dengan ketentuan, H_0 ditolak jika –t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel

[80]Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hal. 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id